

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN DAN PERBEDAAN PENDAPATAN
USAHATANI PEMILIK DAN PENGGARAP DALAM
USAHATANI SAYURAN KANGKUNG DARAT DI
DESA PULAU SEMAMBU KECAMATAN INDRALAYA
UTARA KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**

*PRODUCTION FACTORS THAT AFFECT INCOME AND
DIFFERENCES IN INCOME OF OWNERS AND CULTIVATORS
IN THE LAND CHARACTER VEGETABLE BUSINESS IN
PULAU SEMAMBU VILLAGE, INDRALAYA UTARA DISTRICT,
OGAN ILIR DISTRICT,
SOUTH SUMATRA*



**Ika Ariyanti
05011181722103**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

IKA ARIYANTI. Production Factors that Influence Income and Differences in Farming Income of Owners and Cultivators in Land Spinach Vegetable Farming in Pulau Semambu Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra (Supervised by **ELISA WILDAYANA**).

Indonesia is known as an agricultural country, where the majority of Indonesian people depend on the agricultural sector. Agriculture is one of the dominant sectors in people's income in Indonesia because the majority of the population in Indonesia are farmers. One sub-sector that plays an important role in daily life is the horticulture sub-sector, including kale vegetables. The aims of this research are: (1) Analyzing production factors that can influence the income of land kale vegetable farming carried out by farmer owners and sharecroppers in Pulau Semambu Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. (2) Analyzing the differences in income of farmer owners and sharecroppers in land kale vegetable farming in Pulau Semambu Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. This research was carried out in Pulau Semambu Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. This research was conducted in June 2021. The sampling method used in this research was the balanced sampling method. The sample used in this research was 34 farmers with 17 owners and 17 cultivators. The data collection method used in this research is primary and secondary data collection. Primary data was obtained from direct observations and direct interviews with consumers using questionnaires, while secondary data was obtained from journal results related to the research being carried out. The results of this research are: (1) The production factor that has a significant influence on the income of farmers who own and cultivate land kale is labor. Meanwhile, production factors in the form of land, capital, fertilizer, seeds and pesticides do not have a significant effect on the income of farmers cultivating land kale vegetables in Pulau Semambu Village. (2) There is no significant difference between the land kale vegetable farming income of farmer owners and cultivators in Pulau Semambu Village. The selling price for land spinach vegetable land owners is Rp1,500,- up to Rp2,000,- per bunch, while the selling price for cultivating ground kale vegetables is Rp1,000,- up to Rp1,500,- per bunch. The income from land spinach vegetable land owners is Rp900,000,- up to Rp1,800,000,- in one harvest, while the income from cultivators of land kale vegetable land is Rp600,000,- up to Rp975,000,- in one harvest. The income of land spinach vegetable land owners is Rp5,500,- up to Rp973,000,- in one harvest from sales, while the income of land spinach vegetable land cultivators is Rp12,500,- up to Rp232,500,- in one harvest from sales.

Keywords: factors, income, land kale

RINGKASAN

IKA ARIYANTI. Faktor-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Pendapatan dan Perbedaan Pendapatan Usahatani Pemilik dan Penggarap Dalam Usahatani Sayuran Kangkung Darat di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA**).

Indonesia dikenal sebagai Negara agraris, dimana sebagian besar masyarakat Indonesia bergantung kepada sektor pertanian. Pertanian merupakan salah satu sektor yang dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduk di Indonesia adalah petani. Salah satu sub sektor yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari yaitu sub sektor hortikultura, diantaranya yaitu sayuran kangkung. Tujuan dari penelitian ini ialah: (1) Menganalisis faktor-faktor produksi yang dapat mempengaruhi pendapatan usahatani sayuran kangkung darat yang dilakukan oleh petani pemilik dan petani penggarap di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. (2) Menganalisis perbedaan pendapatan petani pemilik dan petani penggarap dalam usahatani sayuran kangkung darat di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021. Metode penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini adalah metode sampling berimbang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 34 petani dengan 17 pemilik dan 17 penggarap. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari hasil pengamatan langsung serta wawancara langsung kepada konsumen dengan menggunakan kuisioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil jurnal yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Faktor produksi yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani pemilik dan penggarap kangkung darat yaitu tenaga kerja. Sedangkan faktor produksi berupa lahan, modal, pupuk, benih dan pestisida tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani penggarap sayuran kangkung darat di Desa Pulau Semambu. (2) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan usahatani sayuran kangkung darat dari petani pemilik dan penggarap di Desa Pulau Semambu. Harga jual pemilik lahan sayuran kangkung darat sebesar Rp1.500,- sampai dengan Rp2.000,- per ikat, sedangkan harga jual penggarap lahan sayuran kangkung darat sebesar Rp1.000,- sampai dengan Rp1.500,- per ikat. Penerimaan pemilik lahan sayuran kangkung darat sebesar Rp900.000,- sampai dengan Rp1.800.000,- dalam satu kali panen, sedangkan penerimaan penggarap lahan sayuran kangkung darat sebesar Rp600.000,- sampai dengan Rp975.000,- dalam satu kali panen. Pendapatan pemilik lahan sayuran kangkung darat sebesar Rp5.500,- sampai dengan Rp973.000,- dalam satu kali panen hasil penjualan, sedangkan pendapatan penggarap lahan sayuran kangkung darat sebesar Rp12.500,- sampai dengan Rp232.500,- dalam satu kali panen hasil penjualan.

Kata Kunci: faktor, pendapatan, kangkung darat

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN DAN PERBEDAAN PENDAPATAN
USAHATANI PEMILIK DAN PENGGARAP DALAM
USAHATANI SAYURAN KANGKUNG DARAT DI DESA
PULAU SEMAMBU KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Ika Ariyanti
05011181722103**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN DAN PERBEDAAN PENDAPATAN
USAHATANI PEMILIK DAN PENGGARAP DALAM
USAHATANI SAYURAN KANGKUNG DARAT DI DESA
PULAU SEMAMBU KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Ika Ariyanti
05011181722103

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Mengetahui,

Dean Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Perbedaan Pendapatan Usahatani Pemilik dan Penggarap dalam Usahatani Sayuran Kangkung Darat di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan” oleh Ika Ariyanti telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Desember 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

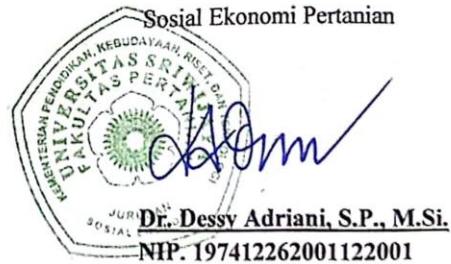
Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---------------------------------|
| 1. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001 | Ketua | (.....
<i>Riswani</i>) |
| 2. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si.
NIP 198005032023212017 | Sekretaris | (.....
<i>Reshi</i>) |
| 3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001 | Penguji | (.....
<i>Sriati</i>) |
| 4. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP 196104261987032007 | Pembimbing | (.....
<i>Elisa</i>) |

Indralaya, Januari 2024

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ika Ariyanti

NIM : 05011181722103

Judul : Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan dan Perbedaan Pendapatan Usahatani Pemilik dan Penggarap Dalam Usahatani Sayuran Kangkung Darat di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dari informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil skripsi saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari manapun.



Indralaya, Januari 2024



Ika Ariyanti

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ika Ariyanti dilahirkan pada tanggal 25 Januari 2000 di Grobogan Provinsi Jawa Tengah. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, penulis juga merupakan anak dari pasangan suami istri yang bernama alm. Marwan dan Ibu Sudarsih, dan juga penulis mempunyai adik yang bernama Mohammad Ilyas Ramadhani.

Penulis mengawali pendidikannya di TK Darussalam Jakarta Pusat pada tahun 2004 sampai tahun 2005. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di SDN Kebon Kosong 11 Pagi pada tahun 2005 sampai tahun 2011. Kemudian penulis juga melanjutkan pendidikan di SMPN 228 Jakarta Pusat pada tahun 2011 sampai tahun 2014. Penulis juga melanjutkan pendidikannya di SMAN 41 Jakarta Utara pada tahun 2014 sampai tahun 2017. Setelah tamat sekolah, penulis mengikuti tes Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SNMPTN) dan diterima di Fakultas Pertanian pada Program Studi Agribisnis S-1 di Universitas Sriwijaya.

Selama menjalani pendidikan di Universitas Sriwijaya, penulis pernah mengikuti Relawan Unsri Mengajar dan juga aktif di himpunan kedaerahan BAJAJ (Banten, Jawa, dan sekitarnya). Penulis juga melakukan praktik lapangan di lahan praktik klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dengan judul makalah Budidaya Tanaman Caisim (*Brassica chinensis var.*) dengan Menggunakan Aplikasi Pupuk NPK di Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis juga melaksanakan magang di PT Perkebunan Nusantara VII Kantor Penghubung Sumatera Selatan dengan judul makalah Perbandingan Mekanisme Pemasaran Produk Karet RSS (Ribbed Smoked Sheet) dengan SIR (Standard Indonesian Rubber) 20 di PT Perkebunan Nusantara VII Kantor Penghubung Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Pendapatan dan Perbedaan Pendapatan Usahatani Pemilik dan Penggarap dalam Usahatani Sayuran Kangkung Darat di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Cinta pertama penulis Ayahanda tercinta Alm. Bapa Marwan yang sudah meminta dan percaya penulis untuk dapat melanjutkan pendidikan di Universitas Sriwijaya. Tanpa dukungan dan desakan dari beliau, penulis tidak akan ada semangat untuk melanjutkan pendidikannya disini. Walaupun beliau tidak pernah menemani penulis selama perkuliahan, Alhamdulillah kini penulis bisa menyelesaikan pendidikannya. Semoga dengan berakhirnya penulis menyelesaikan pendidikannya di Universitas Sriwijaya, beliau dapat bangga dengan penulis.
2. Ibu dan Adik yang selalu memberi doa serta dukungan. Yang selalu memberi motivasi sehingga penulis dapat semangat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak tiri yang selalu memberi doa serta dukungan dan tidak pernah membedakan anak kandung ataupun anak tiri sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bude Umi, Pakde Toyo, Mba Kiki, Alm. Mas Fendy terimakasih untuk doa, kasih sayang, serta dukungan semangat dari kalian selama ini.
5. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

7. Ibu Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku pembimbing akademik dan juga pembimbing skripsi. Terimakasih atas bimbingannya baik itu dalam memberi arahan, saran, kesabaran, dan nasihat untuk memotivasi penulis selama penelitian serta dalam menyelesaikan skripsi.
8. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. selaku dosen penelaah pada seminar proposal dan seminar hasil. Terimakasih atas saran dan masukkannya untuk perbaikan skripsi penulis.
9. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. selaku dosen penguji pada sidang skripsi. Terimakasih atas arahan dan saran untuk perbaikan skripsi penulis.
10. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu penulis dalam proses pengadministrasian selama perkuliahan.
11. Alm. Wisnu Dwi Nugroho, terimakasih sudah menemani penulis dari awal perkuliahan. Terimakasih sudah selalu bersedia memasang badan untuk penulis, terimakasih sudah selalu membantu untuk menyelesaikan tugas kuliah penulis maupun praktik lapangan penulis, terimakasih sudah selalu memasang telinga untuk mendengarkan keluh kesah penulis, terimakasih sudah selalu membantu dan membuat bangkit penulis dari keburukan, terimakasih sudah mengajarkan apa itu kesetiaan apa itu pekerjaan apa itu ibadah apa itu kuliah apa itu keluarga apa itu pertemanan dan masih banyak hal kamu tunjukkan pada penulis, terimakasih banyak sudah memilih bertahan bersama penulis dengan semua kekurangan penulis sampai kamu meninggalkan dunia ini. Jasa kamu terlalu banyak untuk penulis sampai penulis belum bisa membalasnya bahkan sampai kamu tidak lagi di dunia ini.
12. Sahabatku Bripda Sri Rahayu Az, S.P. Terimakasih atas segala kebersamaannya, susah, senang, canda dan tawa selama masa perkuliahan.
13. Rekan-rekan satu angkatan Agribisnis 2017. Terimakasih untuk semua kebersamaan dan solidaritas yang sudah di lewati di dunia perkuliahan.
14. Temanku Anugrah Dessya Putri, terimakasih sudah memberi banyak pengalaman, pelajaran, dan apapun itu selama akhir masa perkuliahan. Terimakasih sudah selalu pasang telinga untuk mendengarkan seluruh keluh kesah.

15. Temanku Desty Indah Ulyaningtyas, terimakasih sudah selalu siap mendengarkan keluh kesah penulis baik secara langsung ataupun daring, terimakasih sudah menemani hari-hariku yang kesepian ini.
16. The last, untuk Ika Ariyanti yaitu si penulis sendiri. Maaf selalu memaksakan hal yang seharusnya gabisa dipaksa. Terimakasih untuk segala usaha, untuk berusaha bangkit, untuk selalu mencoba lagi walaupun pada akhirnya gagal. Terimakasih untuk selalu terlihat kuat dan baik baik saja di depan semua orang. Dan terimakasih sudah mau bertahan dan berjuang sampai detik ini.

Serta semua pihak yang telah membantu penulis selama perkuliahan, penelitian, hingga penyelesaian skripsi. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Indralaya, Januari 2024

Ika Ariyanti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsep Analisis Usahatani.....	9
2.1.2. Konsep Produksi.....	12
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu.....	19
3.2. Kalender Musim Tanam.....	19
3.3. Metode Penelitian.....	19
3.4. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	21
3.6. Metode Pengolahan Data.....	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Keadaan Umum Daerah.....	24
4.1.2. Letak Geografi dan Topografi.....	25
4.2. Keadaan Penduduk dan Komposisi Penduduk.....	25
4.3. Sarana dan Prasarana.....	26
4.3.1. Sarana dan Prasarana Pemerintah.....	26

	Halaman
4.3.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	26
4.3.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	27
4.3.4. Sarana dan Prasarana Olahraga.....	27
4.4. Karakteristik Petani Sampel.....	27
4.4.1. Usia Sampel.....	27
4.4.2. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani.....	28
4.4.3. Tingkat Pendidikan Formal Petani.....	28
4.4.4. Luas Lahan.....	29
4.4.5. Status Lahan.....	30
4.5. Analisis Pengaruh Faktor Produksi Usahatani Kangkung Darat Terhadap Pendapatan.....	30
4.5.1. Uji Asumsi Klasik.....	30
4.5.2. Pengujian Terhadap Model Regresi.....	33
4.6. Perbedaan Pendapatan Usahatani Kangkung Darat Petani Pemilik dan Petani Penggarap di Desa Pulau Semambu.....	37
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
5.1. Kesimpulan.....	40
5.2. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (Ha) Tahun 2020.....	3
Tabel 1.2. Hasil Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (Ha) Tahun 2020.....	4
Tabel 1.3. Luas Tanaman Sayuran Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Indralaya (Ha) Tahun 2020.....	5
Tabel 2.1. Kandungan Zat Gizi Daun Kangkung Per 100 gram.....	9
Tabel 3.1. Kalender Musim Tanam.....	20
Tabel 3.2. Kerangka Penarikan Contoh.....	21
Tabel 4.1. Pemanfaatan Lahan di Desa Pulau Semambu.....	27
Tabel 4.2. Keadaan Penduduk dan Komposisi Penduduk di Desa Pulau Semambu.....	28
Tabel 4.3. Karakteristik Usia Sampel di Desa Pulau Semambu.....	30
Tabel 4.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Sampel di Desa Pulau Semambu...	30
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Formal Sampel di Desa Pulau Semambu.....	31
Tabel 4.6. Luas Lahan yang digaruti Sampel di Desa Pulau Semambu.....	31
Tabel 4.7. Status Lahan yang digaruti Sampel di Desa Pulau Semambu.....	32
Tabel 4.8. Nilai Tolerance dan VIF variabel-variabel Terikat.....	33
Tabel 4.9. Nilai Tolerance dan VIF variabel-variabel Terikat.....	36
Tabel 4.10. Perhitungan Nilai Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Kangkung Darat di Desa Pulau Semambu.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. <i>Scatterplot</i> hasil uji heteroskedastisitas.....	34
Gambar 4.2. Grafik P-P Plot yaitu hasil uji normalitas.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Pulau Semambu.....	44
Lampiran 2. Identitas Petani Pemilik Lahan.....	45
Lampiran 3. Identitas Petani Penggarap Lahan.....	46
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Cangkul Pemilik Lahan.....	47
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Cangkul Penggarap Lahan.....	48
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Handsprayer Pemilik Lahan.....	49
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Handsprayer Penggarap Lahan.....	50
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Arit Pemilik Lahan.....	51
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Arit Penggarap Lahan.....	52
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Parang Pemilik Lahan.....	53
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Parang Penggarap Lahan.....	54
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Ember Pemilik Lahan.....	55
Lampiran 13. Biaya Penyusutan Ember Penggarap Lahan.....	56
Lampiran 14. Benih Pemilik Lahan.....	57
Lampiran 15. Benih Penggarap Lahan.....	58
Lampiran 16. Pupuk Pemilik Lahan.....	59
Lampiran 17. Pupuk Penggarap Lahan.....	60
Lampiran 18. Pestisida Pemilik Lahan.....	61
Lampiran 19. Pestisida Penggarap Lahan.....	62
Lampiran 20. Tenaga Kerja Pemilik Lahan.....	63
Lampiran 21. Tenaga Kerja Penggarap Lahan.....	64
Lampiran 22. Total Biaya Variabel Pemilik Lahan.....	65
Lampiran 23. Total Biaya Variabel Penggarap Lahan.....	66
Lampiran 24. Biaya Produksi Pemilik Lahan.....	67
Lampiran 25. Biaya Produksi Penggarap Lahan.....	68
Lampiran 26. Penerimaan Pemilik Lahan.....	69
Lampiran 27. Penerimaan Penggarap Lahan.....	70
Lampiran 28. Pendapatan Pemilik Lahan.....	71
Lampiran 29. Pendapatan Penggarap Lahan.....	72

	Halaman
Lampiran 30. Faktor yang Mempengaruhi Pemilik Lahan.....	73
Lampiran 31. Faktor yang Mempengaruhi Penggarap Lahan.....	74
Lampiran 32. Perbedaan Pendapatan Pemilik dan Penggarap Lahan.....	75
Lampiran 33. Hasil Output SPSS.....	76
Lampiran 34. Lahan Kangkung Darat.....	78
Lampiran 35. Wawancara Responden.....	79
Lampiran 36. Hasil Panen Kangkung Darat.....	82

BIODATA

Nama/NIM : Ika Ariyanti/05011181722103
Tempat/tanggal lahir : Grobogan/25 Januari 2000
Tanggal Lulus : 31 Januari 2024
Fakultas : Pertanian
Judul : **Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan dan Perbedaan Pendapatan Usahatani Pemilik dan Penggarap Dalam Usahatani Sayuran Kangkung Darat di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan**

Dosen Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
Pembimbing Akademik : Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.

Faktor-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Pendapatan dan Perbedaan Pendapatan Usahatani Pemilik dan Penggarap dalam Usahatani Sayuran Kangkung Darat di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan

Production Factors that Influence Income and Differences in Farming Income of Owners and Cultivators in Land Spinach Vegetable Farming in Pulau Semambu Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra

Ika Ariyanti¹, Elisa Wildayana²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya
Ogan Ilir 30662

Abstract

Indonesian is known as an agricultural country, where the majority of Indonesian people depend on the agricultural sector. Agriculture is one of the dominant sectors in people's income in Indonesia because the majority of the population in Indonesian are farmers. One sub-sector that plays an important role in daily life is the horticulture sub-sector, including kale vegetables. The aims of this research are: (1) Analyzing production factors that can influence the income of land kale vegetable farming carried out by farmer owners and sharecroppers in Pulau Semambu Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. (2) Analyzing the differences in income of farmer owners and sharecroppers in land kale vegetable farming in Pulau Semambu Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. This research was carried out in Pulau Semambu Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency,

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

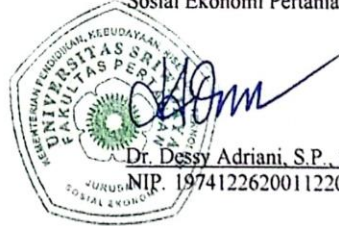
South Sumatra. This research was conducted in June 2021. The sampling method used in this research was the balanced sampling method. The sample used in this research was 34 farmers with 17 owners and 17 cultivators. The data collection method used in this research is primary and secondary data collection. Primary data was obtained from direct observations and direct interviews with consumers using questionnaires, while secondary data was obtained from journal results related to the research being carried out. The results of this research are: (1) The production factor that has a significant influence on the income of farmers who own and cultivate land kale is labor. Meanwhile, production factors in the form of land, capital, fertilizer, seeds and pesticides do not have a significant effect on the income of farmers cultivating land kale vegetables in Pulau Semambu Village. (2) There is no significant difference between the land kale vegetable farming income of farmer owners and cultivators in Pulau Semambu Village. The selling price for land spinach vegetable land owners is Rp1,500,- up to Rp2,000,- per bunch, while the selling price for cultivating ground kale vegetables is Rp1,000,- up to Rp1,500,- per bunch. The income from land spinach vegetable land owners is Rp900,000,- up to Rp1,800,000,- in one harvest, while the income from cultivators of land kale vegetable land is Rp600,000,- up to Rp975,000,- in one harvest. The income of land spinach vegetable land owners is Rp5,500,- up to Rp973,000,- in one harvest from sales, while the income of land spinach vegetable land cultivators is Rp12,500,- up to Rp232,500,- in one harvest from sales.

Keywords: factors, income, land kale

Pembimbing,

Prof. Dr. Ir. Elisa Wildavana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Indralaya, Januari 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, dimana sebagian besar masyarakat Indonesia bergantung kepada sektor pertanian. Selain sebagai sumber mata pencaharian, sektor pertanian di Indonesia juga sebagai salah satu sektor yang menjadi penentu dalam pembangunan negara. Sektor pertanian meliputi beberapa sub sektor seperti sub sektor tanaman bahan makanan, sub sektor hortikultura, subsektor perikanan, sub sektor peternakan, dan sub sektor kehutanan. Pertanian merupakan salah satu sektor yang dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai Petani. Namun, produktivitas pertanian masih jauh dari harapan. Salah satu faktor penyebab kurangnya produktivitas pertanian adalah sumberdaya manusia yang masih rendah dalam mengolah lahan dan hasil (Sukirno, 2007).

Sektor pertanian berada pada urutan ketiga setelah sektor industri pengolahan. Aktivitas sektor pertanian sebagian besar di mulai dari sektor hulu hingga hilir melibatkan daerah pedesaan. Sebagian besar penduduk juga berdomisili di daerah pedesaan dan memiliki mata pencaharian di sektor pertanian. Fakta tersebut mengindikasikan bahwa dinamika sosial ekonomi sektor pertanian pada lingkup mikro akan di cerminkan oleh dinamika yang terjadi di daerah pedesaan. Dinamika pada lingkup mikro tersebut dapat meliputi dinamika yang terjadi pada rumah tangga tani sebagai pelaku usaha pertanian atau pada tingkat usahatani (Hermanto, 2015).

Salah satu subsektor yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari yaitu subsektor hortikultura, diantaranya yaitu sayuran kangkung. Sayuran kangkung tergolong jenis sayuran yang sangat populer dalam masyarakat. Sayuran ini berasal dari India yang kemudian menyebar ke Malaysia, Indonesia, Cina Selatan, Australia, dan bagian Negara Afrika. Sayuran kangkung dapat di tanam di dataran rendah dan dataran tinggi. Sayuran kangkung yang dikenal dengan nama latin (*Ipomea reptans*) terdiri dari tiga varietas, yaitu kangkung air (*Ipomoea aquatica* F.), kangkung darat (*Ipomoea reptans* P.), dan kangkung hutan (*Ipomoea*

crassiculatus R.). Perbedaan utama dari kedua jenis kangkung ini adalah pada bentuk daun dan warna bunga. Kangkung darat berwarna hijau terang dengan ujung daun yang runcing, dan bunganya berwarna putih. Sedangkan kangkung air daunnya berwarna hijau agak gelap dengan ujung yang membulat atau lebih tumpul sehingga dapat terlihat lebih lebar (Haryoto, 2009).

Kangkung darat (*Ipomea reptans* P.) merupakan salah satu jenis tanaman sayur yang tergolong dalam Famili *Convolvulaceae* dan banyak digemari oleh seluruh lapisan masyarakat (Wijaya, 2014). Kangkung darat juga termasuk kelompok tanaman sayuran semusim yang berumur pendek dan tidak memerlukan lahan yang luas untuk membudidayakannya, sehingga untuk melakukan budidaya pada daerah perkotaan yang mempunyai lahan perkarangan terbatas pun bisa dilakukan. Dalam membudidayakan kangkung darat sangat mudah karena sayuran ini bisa dilakukan dengan teknik budidaya secara organik, bersiklus panen cepat dan relatif tahan lama. Karena itulah, harga kangkung di pasaran relatif murah dibanding jenis sayuran lain sebagai upaya untuk meningkatkan nilai tambah usahatani. Daya tarik kangkung darat terletak pada teknik budidayanya beserta cara pengelolaannya. Salah satu faktor budidaya yang perlu diperhatikan adalah pemberian unsur hara atau pemupukan untuk menyuburkan tanaman, misalnya dengan penggunaan pupuk kandang dan pupuk cair (Haryoto, 2009).

Kecamatan Indralaya Utara merupakan daerah sentra penghasil tanaman sayuran di Kabupaten Ogan Ilir. Desa Pulau Semambu ini cukup terkenal dengan wisata pertaniannya yang memungkinkan untuk menjualkan hasil produksi sayuran yang lebih banyak. Besarnya luas tanam sayuran juga menjadi salah satu pertimbangan untuk memilihnya sebagai tempat penelitian. Dari survei awal, diketahui bahwa petani kangkung di Desa Pulau Semambu dimulai tahun 2009 sampai sekarang. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (Ha) Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (Ha) Tahun 2020

Kecamatan	Kacang Panjang	Bayam	Kangkung	Terung
Muara Kuang	4	-	-	1
Rambang Kuang	10	-	-	4
Lubuk Keliat	6	-	-	10
Tanjung Batu	16	-	-	12
Payamaran	7	-	-	5
Rantau Alai	10	-	-	12
Kandis	9	-	-	9
Tanjung Raja	3	8	9	4
Sungai Pinang	18	-	-	6
Pemulutan	9	-	-	5
Pemulutan Selatan	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-
Indralaya	43	47	4 1	24
Indralaya Utara	62	198	191	42
Indralaya Selatan	6	3	1	8
Jumlah	210	256	242	142

Sumber: BPS Ogan Ilir (2020)

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa di Indralaya Utara merupakan Kecamatan yang paling banyak luas panen dari tanaman kacang panjang, bayam, kangkung, dan terung. Dengan luas panen kacang panjang sebesar 62 ha, luas panen bayam sebesar 198 ha, luas panen kangkung sebesar 191 ha, dan luas panenterung sebesar 42 ha.

Tabel 1.2. Hasil Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman Kabupaten Ogan Ilir (Ha) Tahun 2020

Kecamatan	Kacang Panjang	Bayam	Kangkung	Terung
Muara Kuang	57	-	-	150
Rambang Kuang	121	-	-	51
Lubuk Keliat	137	-	-	458
Tanjung Batu	90	-	-	59
Payamaran	103	-	-	104
Rantau Alai	30	-	-	72
Kandis	160	-	-	163
Tanjung Raja	16	26	34	28
Sungai Pinang	192	-	-	70
Pemulutan	-	-	-	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-
Pemulutan Barat	54	-	-	-
Indralaya	1.710	822	830	347
Indralaya Utara	2.055	3.797	5.280	1.479
Indralaya Selatan	52	6	2	29
Jumlah	4.777	4.651	6.146	3.010

Sumber: BPS Ogan Ilir (2020)

Berdasarkan Tabel 1.2. dapat dilihat bahwa di kecamatan Indralaya Utara berada di urutan teratas dalam hasil produksi tanaman sayuran kacang panjang, bayam, kangkung, dan terung. Dengan hasil produksi kacang panjang sebanyak 2.055 ton, produksi bayam sebanyak 3.797 ton, produksi kangkung sebanyak 5.280 ton, dan produksi terung sebanyak 1.479 ton.

Produksi tanaman sayuran kangkung terbanyak setelah Kecamatan Indralaya Utara dipegang oleh Kecamatan Indralaya dengan 830 ton produksi kangkung dan Kecamatan Tanjung Raja dengan 34 ton produksi kangkung.

Tabel 1.3. Luas Tanaman Sayuran Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Indralaya (Ha) Tahun 2020

Desa/Kelurahan	Kacang Panjang	Bayam	Kangkung	Terung
Bakung	4	2	0	1
Lorok	0	0	0	0
Parit	2	2	0	0
Purnajaya	3	1	2	1
Payakabung	2	0	2	0
Tanjung Pering	3	2	2	2
Tanjung Baru	4	2	3	3
Sungai Rambutan	2	2	5	2
Timbangan	5	9	8	4
Suka Mulya	2	0	0	2
Pulau Kabal	3	2	2	0
Tanjung Pule	3	0	2	2
Permata Baru	1	0	0	0
Palemraya	3	3	2	1
Pulau Semambu	3	10	11	4
Jumlah	40	35	39	22

Sumber: UPTD Pertanian dan Holtikultura Kecamatan Indralaya Utara

Berdasarkan Tabel 1.3. menjelaskan bahwa di Desa Pulau Semambu usahatani sayuran yang paling dominan diterapkan adalah jenis bayam dan kangkung. Selain sudah sejak lama diterapkan, rata-rata petani memilih kombinasi jenis sayuran ini karena budidayanya yang mudah dilakukan dan memiliki waktu pemanenan relatif singkat sehingga menurut mereka dapat menghasilkan pendapatan dalam waktu yang singkat.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan usahatani petani pemilik penggarap dan petani penggarap serta dapat mengetahui perbedaan biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diterima oleh petani pemilik penggarap dan petani penggarap sayuran kangkung darat di Desa Pulau Semambu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, adapun rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor produksi yang dapat mempengaruhi pendapatan usahatani yang dilakukan oleh petani sayuran kangkung darat di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan?
2. Bagaimana perbedaan pendapatan petani pemilik dan petani penggarap dalam usahatani sayuran kangkung darat di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis faktor-faktor produksi yang dapat mempengaruhi pendapatan usahatani sayuran kangkung darat yang dilakukan oleh petani pemilik penggarap dan petani penggarap di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.
2. Menganalisis perbedaan pendapatan petani pemilik dan petani penggarap dalam usahatani sayuran kangkung darat di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan selama proses pengumpulan data, selain itu menambah pengetahuan tentang bagaimana usahatani di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.
2. Harapan penulis, penelitian ini dapat dijadikan wawasan serta bahan referensi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan di penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, Siti Salama & Diah Nurfadila. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 2(2).
- Anita Sisilia, S. 2017. Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor Produksi Pada Beberapa Jenis Usahatani Sayuran di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Sosio Ekonomika Bisnis*, 20(1).
- Ardilla Yughi, S. 2018. Analisis Tingkat Efisiensi Ekonomi dan Kesejahteraan Usahatani Kangkung Darat dan Air di Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(4): 22-37.
- Arikunto. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astawan, M. 2009. *Panduan Karbohidrat Terlengkap*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Daniel, M. 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi Sahara dan Idris. 2005. Efisiensi Produksi Sistem Usahatani Padi Pada Lahan Sawah Irigasi Teknis Di Sulawesi Tenggara, *Jurnal Balai Pengkajian Teknologi Pertanian*, Sulawesi Tenggara.
- Djuariah, D. 2007. Evaluasi Plasma Nutfah Kangkung di Dataran Medium Rancaekek. *Jurnal Holtikultura* 7(3): 756-762.
- Edi, S. 2009. *Kandungan Gizi dan Manfaat Kangkung*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jambi.
- Ginting, A. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Petani. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Tinggi*, 6(2).
- Haryoto. 2009. *Bertanam Kangkung di Pekarangan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Hermanto, W. 2015. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2003*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kiki Khoiril, A. 2020. Analisa Efisiensi Usahatani Kangkung Organik dan Bubur Bayi Berbasis Kangkung di CV. Kurnia Kitri Ayu Farm Tahun 2018-2019. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 4(1).

- Maria, G.M. 2009. Respon Produksi Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans*P) Terhadap Variasi Waktu Pemberian Pupuk Kotoran Ayam. *Jurnal Ilmu Tanah* 7(1): 18-22.
- Misbahuddin. 2011. Pupuk Cair. <http://www.permakulturaceh.org/kompos-cair>. Diakses tanggal 25 Maret 2015.
- Nicholson, W. 2002. Mikroekonomi Intermediate. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Novia, L. 2015. *Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Kotoran Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Ubi Jalar (Ipomea batatas L)*. Skripsi Pertanian. Universitas Padang. Halaman 40.
- Olpa Fuji Lestari. 2020. *Efisiensi Produksi Usahatani Sayuran (Cabai, Sawi dan Kubis)* di Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan. JIIA, (8)2.
- Pracaya. 2009. *Bertanam Sayur Organik*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rianto, J.H. 2006. The Development of Pesticides Management Policy in 44 Indonesia. Indonesian Report 11 Juli 2006.
- Rukmana, R. 2000. *Seri Budidaya Kangkung*. Bandung: Kanisius.
- Sahara, D., Dahya, dan Syam, A. 2004. Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Keuntungan Usahatani Kakao di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Penelitian Perkebunan Indonesia*. Volume - No,-, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (bptp), Sulawessi Tenggara.
- Setiawan, A. 2005. *Memfaatkan Kotoran Kelinci*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. Halaman 134.
- Soekartawi, 2003. *Prinsip Ekonomi Pertanian*. Rajawali Press. Jakarta.
- Soeratno. 2003. *Ekonomi Mikro Pengantar*. Edisi Dua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: STIE Y KPN.
- Shinta. 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang: UB Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, *Statisitik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011, Halaman 61-58.
- Suhaeni, N, 2008. *Petunjuk Praktis Menanam Kedelai*. Binamuda Ciptakreasi. Halaman 56.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, Halaman 95.

- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, Halaman 288.
- Sukirno, S. 2007. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. 2008. *Teori Pengantar Makroekonomi edisi 3*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suryani, 2012, *Optimasi Metode Ekstraksi Fenol Dari Rimpang Jahe Emprit (Zingiber Officinelle Var. Rubrum)*. Yogyakarta: Fakultas Agroindustry Universitas Mercu Buana.
- Wijaya, dkk. 2014. Keanekaragaman Jamur Filoplan Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans* P). Pada Lahan Pertanian Organik Konvensional. *Jurnal HPT* 2(1). Universitas Brawijaya. Malang.